

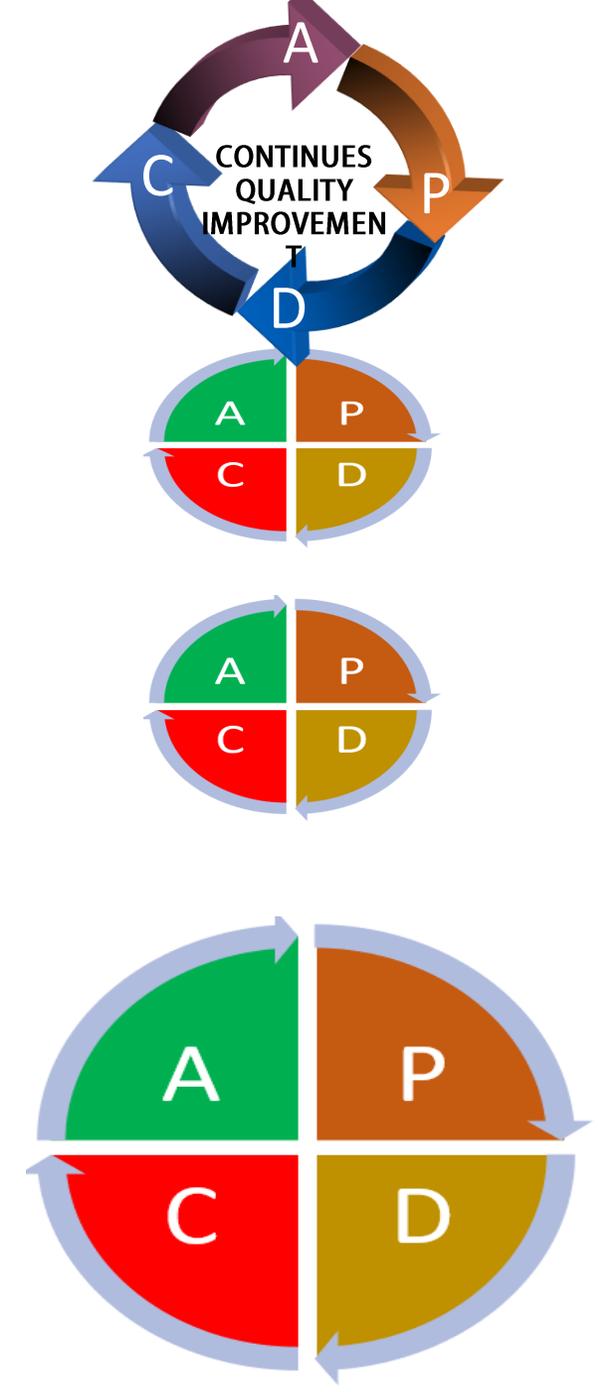
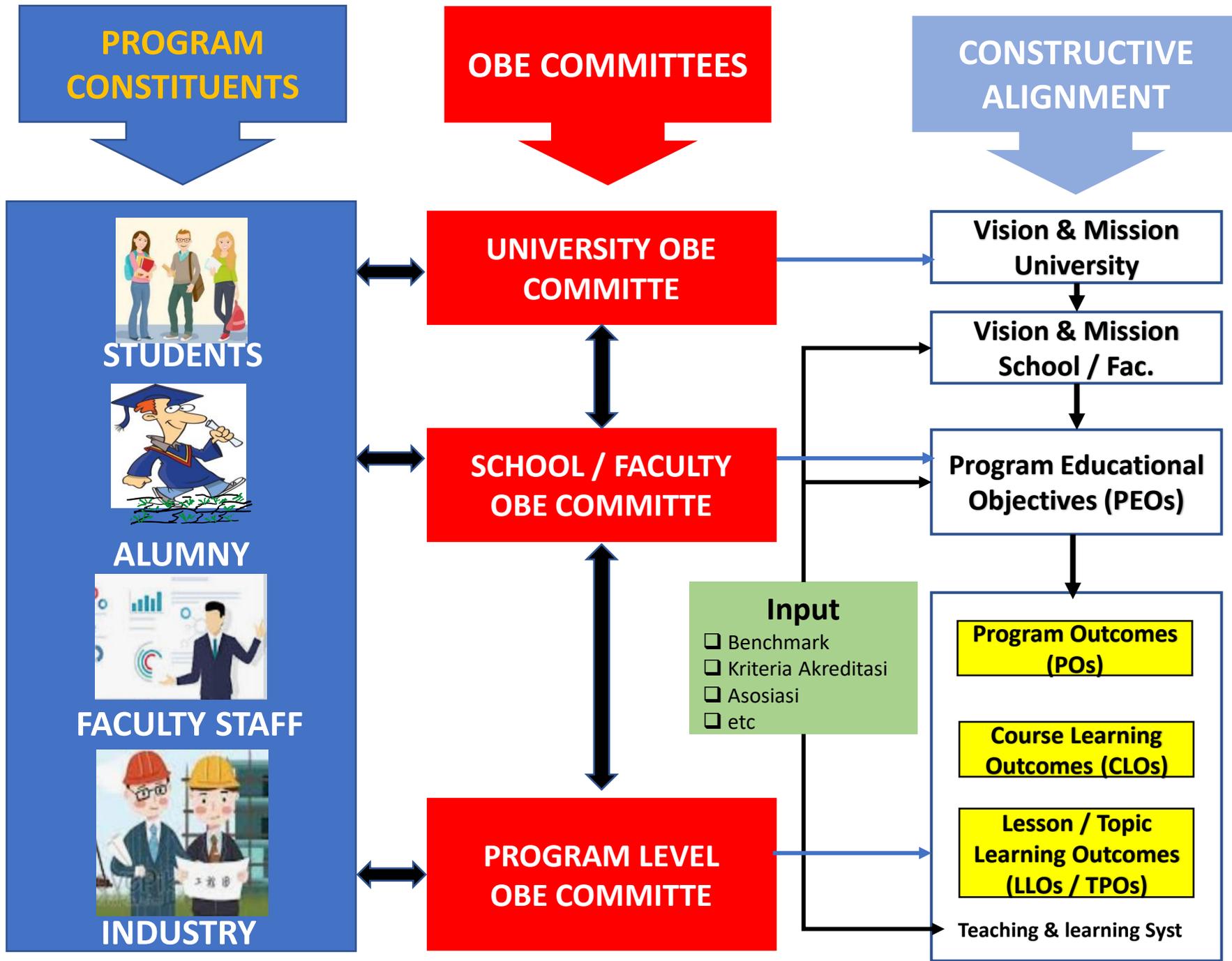


# ADVISORY BOARD

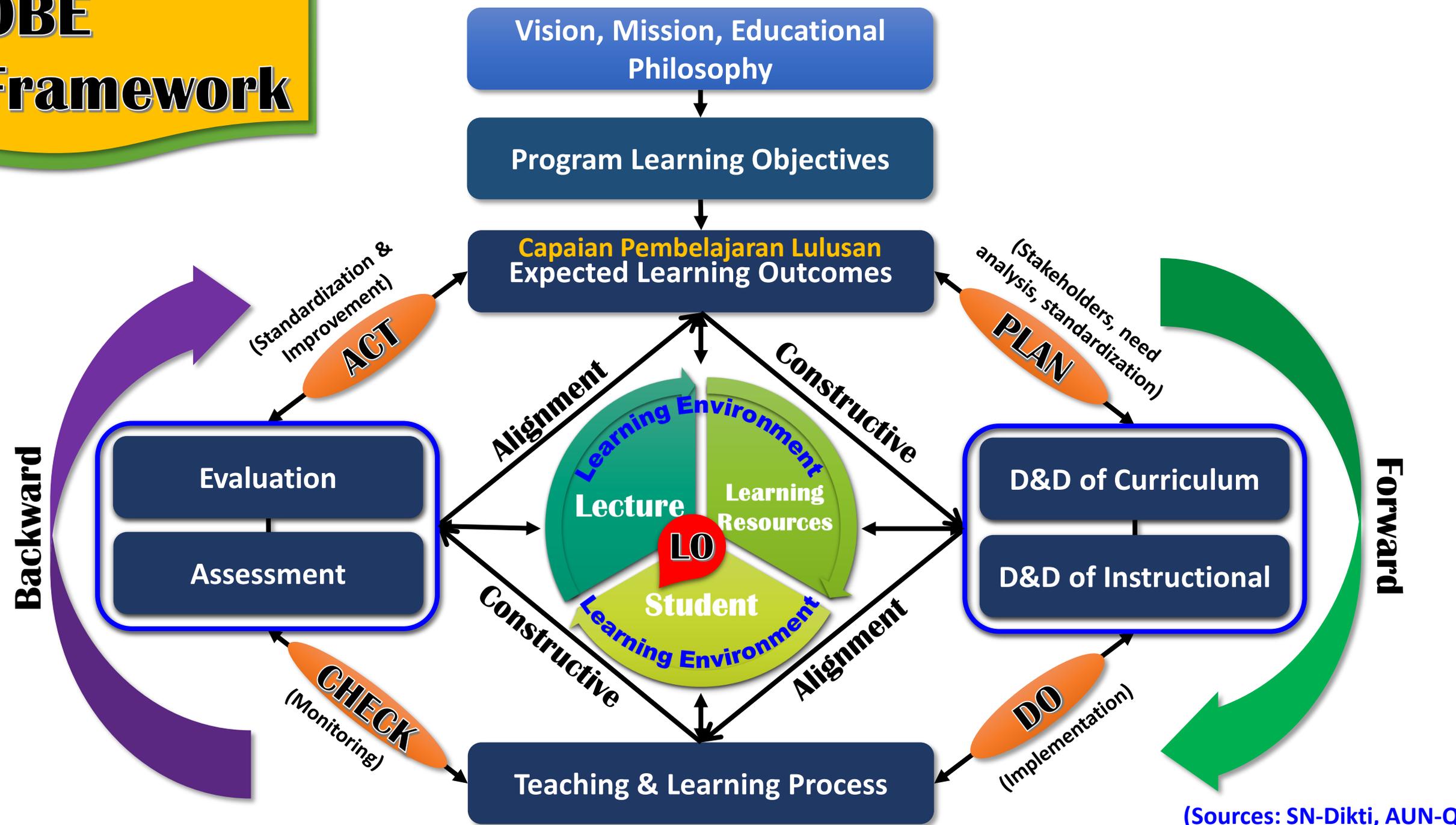
Author & Fasilitator:  
Kantor Penjaminan Mutu  
Aulia Siti Aisjah  
08123589875  
[auliasa@ep.its.ac.id](mailto:auliasa@ep.its.ac.id)  
[auliasa20@gmail.com](mailto:auliasa20@gmail.com)  
[adm\\_qa@its.ac.id](mailto:adm_qa@its.ac.id)

# 2020

## PERAN – DALAM PENDIDIKAN TINGGI (IMPLEMENTASI OBE)



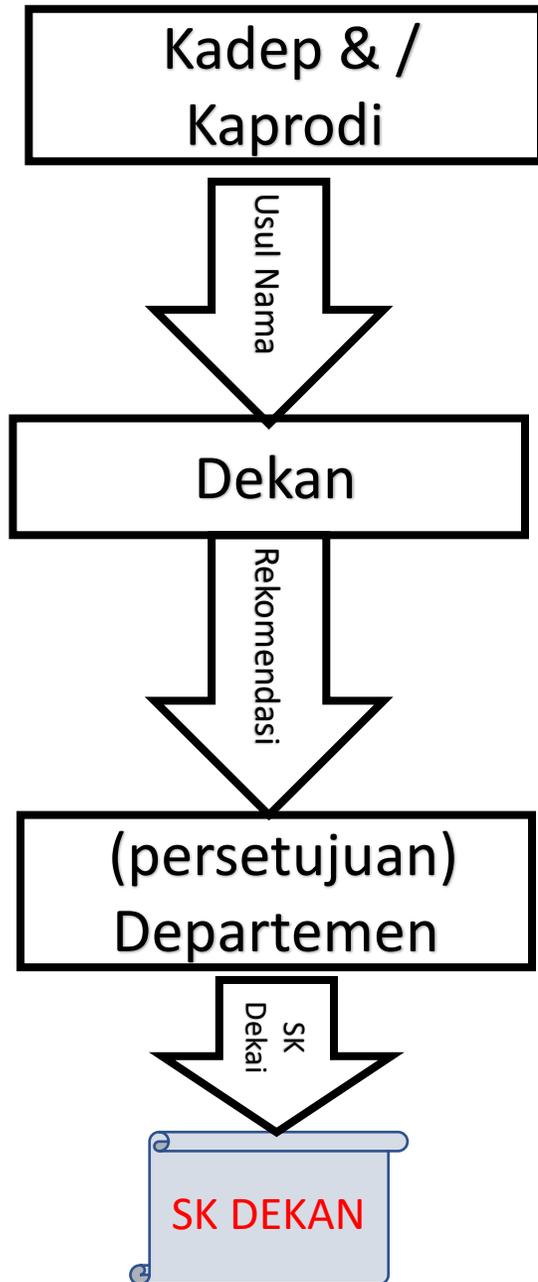
# OBE Framework



(Sources: SN-Dikti, AUN-QA)

## **Fakta / Normatif – Peran External Stakeholder?**

- Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam mutu internal sebuah PT tidak diamanatkan atau diatur oleh negara atau oleh badan penjaminan mutu nasional (di semua negara).
- Faktanya, kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi dan pemangku kepentingan telah ada di berbagai negara (Eropa, Amerika sejak 1980 an)
- Pemerintah Indonesia (Kementerian Perindustrian, Kementerian BUMN, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)
- Perwujudan Link and Match (khusus untuk Pendidikan Vokasi – 3.4 trilyun)



# SIAPA ANGGOTA ADVISORY BOARD?

## Susunan Advisory Board

- 1 Ketua (Rekomendasi Pimpinan Univ)
- 1 Wakil Ketua
- 1 Sekretaris
- 3 – 5 Anggota (Proses Pendidikan, Profil, Kompetensi – terkait Karier)

## Anggota

- Pengguna Alumni
- Alumni
- Masyarakat
- Dosen / Internal
- Pimpinan Univ
- Mahasiswa / Mhs yang melanjutkan jenjang Pend. (Optional)

**Pertemuan Minimal 2 kali / Tahun**

**Masa berlaku min - 2 Tahun dan dapat dipilih kembali**

# Tujuan – dibentuk Advisory Board

- ❑ Membantu menentukan / membentuk arah strategis dari Dep. / Prodi (PT) dan mengusulkan sarana untuk memperkuat kemitraan antara Dep. (PT) dan masyarakat.
- ❑ Memberi nasehat / membuat saran dan rekomendasi untuk perbaikan: modifikasi kurikulum, pembaruan fasilitas / anggaran / kompetensi mahasiswa, pembelian bahan dan peralatan baru untuk pembelajaran, atau penerapan kebijakan aspek keselamatan – Kesehatan – Lingkungan kerja (K3).
- ❑ Membantu Dosen dan / atau administrator melakukan aktivitas tertentu. Kegiatan ini dapat mencakup: cara menilai kemampuan Mahasiswa, menyiapkan program beasiswa, mengidentifikasi pengalaman belajar Mahasiswa untuk kesiapan mereka dalam bekerja.
- ❑ Mempromosikan Prodi ke seluruh komunitas dan berusaha untuk meningkatkan hubungan antara Prodi, mitra bisnis / industri, dan / atau komunitas. (Promosi atau pemasaran dapat dilakukan melalui penulisan artikel, liputan media, dll)

# Fungsi Advisory Board

- a) Memberi nasihat tentang prioritas, arahan untuk pendidikan (Kurikuler, Ko-Kurikuler, Ekstrakurikuler) – dalam implementasi OBE
- b) Menyarankan bentuk pembelajaran yang mungkin digunakan untuk mencapai tujuan Prodi.
- c) Menawarkan ke Prodi (PT) tentang program-program akademik dan penelitian (kolaborasi Bersama)
- d) Mengusulkan cara untuk memelihara hubungan yang kuat dengan masyarakat dan untuk membangun kemitraan kelembagaan yang efektif.
- e) Membantu dalam mempertahankan dan meningkatkan reputasi nasional dan internasional Prodi (PT).
- f) Memberikan umpan balik kepada Prodi (PT) tentang status alumni di pasar kerja.
- g) Merekomendasikan cara meningkatkan dan mengembangkan pelatihan, dan program keterampilan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi Dosen dan /Tendik dalam OBE
- h) Menyediakan koneksi ke kesempatan magang / pelatihan potensial bagi mahasiswa, peluang kerja bagi lulusan, dan peluang penelitian bersama.
- i) Membantu upaya Prodi (PT) untuk mendapatkan dukungan keuangan untuk mengidentifikasi peluang pendanaan penelitian Bersama.
- j) Menangani masalah lain yang dianggap perlu dalam rangka peningkatan layanan prodi (PT) dalam proses pendidikan

# Badan Akreditasi ASIIN



ASIIN: offering its German as well as international accreditation seals

An ASIIN-procedure on the programme / course / module level may lead to different seals:

(Engineering, Natural Sciences, Informatics, Economics, Medicine)



Informatics



Engineering



Medicine



Chemistry



Food



# Anggota Pendiri ASIIN

**Kelompok Koordinasi Universitas Teknik**

Aliansi yang melekat dalam komunitas ilmiah dan komunitas ekonomi (universitas, organisasi profesional, masyarakat akademik,

**Asosiasi Teknik & Saintifik, Organisasi Profesi, Chamber**

**Kelompok Koordinasi Universitas Sains Terapan**



**Federasi Perusahaan, Serikat Pekerja, Asosiasi Industri**

chambers, serikat buruh, federasi pengusaha) bekerja bersama untuk jaminan kualitas dan peningkatan pendidikan tinggi

# Komite Teknis ASIIN

**3 Orang**

dari Universitas

**3 Orang**

dari Universitas  
(sains dan terapan)

**3 Orang**

dari Industri

**1 – 2  
Orang**

Anggota Asosiasi  
Mahasiswa

## DAFTAR RUJUKAN:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No 3/2020
2. Instrumen APS 4.0, BAN – PT, 2019
3. DVC for Academic Affairs – United Arab Emirate University (UAEA)
4. Per Fagrell, Anna Fahlgren, Svante Gunnarsson, “Curriculum development and quality work in higher education in Sweden: The external stakeholder perspective”, 2020
5. CTE Program Advisory Committee Handbook, Office of Career Readiness New Jersey Department of Education, New Jersey University
6. Karine Tremblay, et al, “Assessment of HE Learning Outcomes”, 2012
7. Donna M. Schaeffer, Rouse, Marymount University, USA, “Effective Academic Advisory Committee Relationships”, 2014.



*Terimakasih*